

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang Penerapan Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Rumah Tangga pada Pasangan Usia Muda di Paroki St. Yusuf Pringsewu dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah peneraapan akutansi rumah tangga.

Fenomenologi adalah kajian tentang perihal yang tampak, ilmu tentang perilaku-perilaku yang tampak, tentunya perilaku-perilaku tersebut adalah sesuatu yang menampakkan diri pada kesadaran seseorang. Fenomenologi kemudian di artikan pula sebagai ilmu tentang esensi – esensi kesadaran dan esensi ideal dari sesuatu obyek (Wibowo, 2017). Meskipun fenomenologi adalah metodologi kualitatif, perkembangannya memiliki signifikansi historis. Fenomenologi sebagai studi tentang pengalaman yang menekankan bahwa fenomenologi adalah studi tentang apa yang diterima, dirasakan, dan diketahui seseorang dalam kesadaran dan pengalaman langsungnya. Serta apa yang muncul sebagai hasil dari realisasi itu dikenal sebagai fenomena (Dwiyanti, 2022).

Proses penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologis dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti (Astutik & Wardani, 2018). Teori fenomenologi

menggambarkan bahwa teori ini memahami realita atau kejadian yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, peran akuntansi di masyarakat dan penerapan akuntansi di rumah tangga oleh ibu rumah tangga dapat menghasilkan kondisi keuangan yang baik.

Berdasarkan penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dan memberikan pengertian tentang akuntansi rumah tangga dalam pengelolaan keuangan di rumah tangga. Hal ini terlibat secara langsung pada segala situasi dan pengalaman yang masuk ke dalam perspektif orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan membantu pemahaman akan makna hidup. Kemudian, penulis memberikan kesimpulan sebagai acuan bagi pembaca untuk mengambil manfaat dari pengelolaan keuangan di rumah tangga.

B. Lokasi Penelitian

Berlandaskan studi fenomenologi, lokasi penelitian dapat berupa satu tempat atau tersebar. Hal ini tergantung pada pemilihan individu yang akan menjadi informan, yang dapat berupa seseorang ataupun mereka yang dapat memberikan penjelasan yang jelas dan mendukung. Dalam melakukan penelitian, pertimbangan diberikan pada individu yang akan menjadi sumber informasi untuk menghasilkan hasil yang akurat.

Lokasi penelitian dilakukan pada pasangan Katolik usia muda di Paroki St. Yusuf Pringsewu, Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), sebuah keluarga muda merekomendasikan bahwa usia yang ideal untuk menikah bagi laki-laki adalah minimal 25

tahun. Sementara itu, usia ideal bagi perempuan untuk menikah adalah minimal 21 tahun. Pilihan lokasi ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian tentang peran akuntansi pengelolaan keuangan di rumah tangga pasangan usia muda. Penelitian ini fokus pada manajemen keuangan dengan memahami latar belakang pekerjaan dari pasangan muda tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan adalah komponen penting dalam penelitian, yang dapat berupa siapa pun termasuk orang, barang, atau instansi (organisasi). Dalam studi fenomenologis, kriteria informan yang dipilih adalah ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman dalam mengartikulasi pandangannya terkait penerapan akuntansi sederhana di rumah tangga.

Peneliti menentukan kriteria dari subyek penelitian ini dengan mengamati lapangan dan memilih individu yang dipercaya akan memberikan data yang diperlukan. Kriteria subyek penelitian yang akan dijadikan objek penelitian antara lain, ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman dalam mengartikulasi pandangannya terkait penerapan akuntansi sederhana di rumah tangga. Adapun kriteria subyek penelitian yang akan dijadikan penelitian, yaitu:

1. Pasangan yang bersusia muda menurut (BKKBN) menyarankan, usia ideal menikah bagi laki-laki adalah minimal 25 tahun. Sementara, usia ideal perempuan untuk menikah adalah minimal 21 tahun.

2. Minimal telah memiliki satu anak atau belum.
3. Bertempat tinggal satu atap ataupun berdampingan dengan orang tua.
4. Tidak dalam kondisi yang akan berpisah atau bercerai.
5. Maksimal usia menikah 4 tahun dari sekarang.
6. Minimal berpendidikan terakhir SMA.
7. Suami bekerja sementara istri bekerja atau sebaliknya.

Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan informasi penting dari ibu rumah tangga dalam pasangan Katolik usia muda di Paroki St. Yusuf Pringsewu. Informasi ini akan digunakan untuk memahami dan menganalisis cara penerapan akuntansi sederhana di rumah tangga oleh pasangan muda tersebut.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Status	Usia Menikah	Jumlah Anak	Peran
1	Ibu Yuni	Ibu rumah tangga	3 tahun	1	Informan
2	Ibu Via	Pegawai	1 tahun	-	Informan
3	Ibu Fika	Ibu rumah tangga	3 tahun	1	Informan
4	Ibu Dian	Pegawai	2 tahun	-	Informan
5	Ibu Lina	Pegawai	4 tahun	-	Informan
6	Ibu Mei	Pegawai	4 tahun	1	Informan
7	Ibu Wulan	Pegawai	3 tahun	1	Informan
8	Ibu Cicilia	Ibu rumah tangga	4 tahun	1	Informan
9	Ibu Ayu	Ibu rumah tangga	1 tahun	-	Informan
10	Ibu Rista	Ibu rumah tangga	1 tahun	-	Informan

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan untuk mempresentasikan sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data tersebut terdiri dari beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi (catatanjaya ataupun arsip), dan metode NVIVO. Berikut teori dan implementasi dari teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian tersebut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmuilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal (Mekarisce, 2020).

Berpijak dari penelitian ini, teknik observasi digunakan secara langsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah informan melakukan pengelolaan keuangan dalam kehidupan berkeluarga. Peneliti mendekati informan dalam proses observasi, terlibat secara aktif dengan melakukan follow up dalam setiap proses yang melibatkan keuangan informan yang dipilih sebagai sampel.

Langkah awal dalam menggunakan teknik observasi ini adalah peneliti berusaha untuk menggambarkan kondisi informan secara

menyeluruh, termasuk apakah akuntansi memainkan peran dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Peneliti juga berupaya untuk membangun hubungan yang baik dengan semua lingkungan penelitian untuk memastikan pengumpulan data berjalan dengan baik, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya.

Data observasi awal digunakan sebagai dasar untuk observasi berikutnya, memastikan bahwa kondisi yang relevan untuk pengambilan data mendalam teridentifikasi dengan jelas. Hasil data yang terkumpul kemudian dijadikan dasar untuk simpulan dalam penelitian ini. Berbagai karakteristik yang ditemukan selama observasi dianalisis secara induktif, memungkinkan identifikasi kondisi lapangan melalui interaksi berkelanjutan dan bertanggung jawab antara peneliti dan informan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses yang sangat vital dalam melaksanakan penelitian, terutama di bidang penelitian kualitatif. Dalam melakukan wawancara, pengajar atau peneliti menggunakan teknologi yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fakta, keyakinan, perasaan, keinginan, dan lain-lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan bermanfaat (Rosaliza, 2015).

Selain melakukan observasi, peneliti juga mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yang merupakan proses langsung untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai. Bahkan, keduanya dapat dilakukan secara bersamaan, di mana wawancara dapat digunakan untuk mendalami lebih lanjut data yang diperoleh dari observasi. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka atau tidak berstruktur, dengan harapan penulis dapat menggali data sebanyak mungkin dan sekomprehensif mungkin agar pemahaman peneliti tentang fenomena yang diamati sesuai dengan persepsi para pelaku sendiri. Wawancara selama penelitian sering kali tidak terjadwal dan dilakukan dengan instrumen yang fleksibel, mengikuti alur topik yang muncul.

Hasil wawancara dicatat dan direkam secara menyeluruh. Peneliti berusaha semaksimal mungkin agar informan merasa nyaman dan tidak curiga terhadap tujuan penelitian. Pendekatan yang hangat dibangun sebelum wawancara dilakukan, sehingga informan merasa nyaman untuk berbagi pemikiran dan pengalaman mereka. Wawancara dilakukan dengan pendekatan yang ramah, mirip seperti dengan seorang sahabat, demi memastikan keakuratan data yang diperoleh. Seperti halnya dengan observasi, hasil wawancara dianalisis secara cepat untuk menghindari kehilangan data atau lupa catatan, serta memperhatikan atmosfer saat wawancara berlangsung.

Seluruh informasi yang diperoleh kemudian dicatat dalam catatan lapangan (field notes) dan disusun lebih rinci untuk memudahkan

pemahaman dan analisis selanjutnya. Dari wawancara ini, dilakukan analisis data yang menghasilkan deskripsi, penjelasan, perbandingan, dan penentuan sebab-akibat secara interaktif. Keseluruhan ini menjadi dasar untuk memahami lebih dalam kondisi informan dan memungkinkan abstraksi lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, dari berbagai bentuk seperti sumber tertulis, film, gambar (foto), hingga karya-karya monumental. Hal ini memberikan informasi yang berguna dalam proses penelitian. Ketika menggunakan berbagai teknik, peneliti dapat menghasilkan data yang berbeda-beda. Dalam hal ini, diskusi lebih lanjut dapat dilakukan terhadap sumber data yang terkait, untuk menentukan kepastian dan kebenarannya (Mekarisce, 2020).

Penelitian kualitatif tentang akuntansi rumah tangga juga sering melibatkan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif mengacu pada pengumpulan dan analisis data dari dokumen atau materi tertulis yang relevan dengan topik penelitian.

Dokumen dalam konteks penelitian akuntansi rumah tangga dapat mencakup buku tabungan, catatan keuangan, rekening bank, tagihan, kwitansi, atau dokumen lain yang terkait dengan kegiatan keuangan rumah tangga. Penggunaan teknik dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang

pola pengeluaran, kebiasaan menabung, dan strategi keuangan yang digunakan oleh anggota rumah tangga.

Proses dokumentasi ini seringkali dilakukan secara bersamaan dengan observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Informasi yang diperoleh dari dokumen juga dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Seperti halnya dengan teknik observasi dan wawancara, hasil dokumentasi juga dicatat dan direkam dengan cermat. Data yang terkumpul dari teknik dokumentasi kemudian dipadukan dengan data dari teknik observasi dan wawancara untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik tentang perilaku keuangan dalam rumah tangga.

Dengan demikian, teknik dokumentasi menjadi salah satu komponen penting dalam penelitian kualitatif tentang akuntansi rumah tangga, membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang dinamika keuangan dalam konteks rumah tangga.

4. NVivo

NVivo adalah singkatan dari NUDIST (*Non-Numerical Unstructured Data Indexing Searching and Theorizing*) dan Vivo. NUDIST adalah perangkat lunak (*software*) yang dirancang untuk membantu pengembangan, dukungan, dan manajemen proyek analisis data kualitatif. Vivo berasal dari "*in-vivo*," istilah dari ahli penelitian

Grounded Theory, Strauss dan Glaser, yang berarti melakukan coding berdasarkan data yang nyata, hidup, dan dialami oleh pembagian di lapangan.

NVivo adalah perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen analisis data kualitatif dengan fungsi utama untuk melakukan coding data dengan efektif dan efisien. Coding terhadap sumber data penelitian menjadi kunci untuk mampu melakukan presentasi data penelitian kualitatif dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram. Penerapan NVivo dalam penelitian ini memiliki beberapa maksud yang penting:

1. Analisis Teks: NVivo memungkinkan peneliti untuk menganalisis teks secara mendalam. Fitur-fitur seperti pencarian teks, pengkodean, dan kategorisasi membantu dalam mengeksplorasi pola, tema, dan hubungan dalam data.
2. Pengkodean: Pengkodean adalah proses mengaitkan bagian-bagian data dengan konsep-konsep tertentu. NVivo memudahkan peneliti untuk melakukan pengkodean dengan cara yang fleksibel dan efisien.
3. Temuan Pola dan Tema: NVivo membantu peneliti dalam menemukan pola-pola dan tema-tema yang muncul dalam data kualitatif. Ini memungkinkan untuk mengidentifikasi tren, kesamaan, perbedaan, dan pola-pola lain yang mungkin tersembunyi dalam data.

4. Pengujian Teori: Dengan menggunakan NVivo, peneliti dapat memeriksa dan menguji teori-teori yang ada atau mengembangkan teori-teori baru berdasarkan pada temuan-temuan yang muncul dari data kualitatif.
5. Visualisasi Data: NVivo menyediakan berbagai alat visualisasi, seperti diagram, grafik, dan peta konsep, yang membantu peneliti dalam memahami dan menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami.

Dengan demikian, penerapan NVivo dalam penelitian ini membantu validitas penelitian serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

E. Analisis Data

Pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2018). Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, proses pelacakan dan pengaturan sistematis harus dijelaskan dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain. Hal ini dilakukan untuk menganalisis data mengenai fenomena yang dipelajari, yaitu akuntansi rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan berdasar

kan tinjauan keuangan pada para informan yang terdiri dari keluarga usia muda.

F. Tahap–Tahap Penelitian

Penelitian ini mengikuti lima tahap yang terstruktur. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap pertama, yakni observasi melalui pengamatan yang terus menerus terkait dengan fenomena yang diteliti. Informan yang dipilih adalah pasangan yang menikah di usia muda dan mendapatkan subsidi dari orang tua.
2. Tahap kedua, yaitu membangun hubungan informan dengan para informan melalui pendekatan yang tidak langsung, seperti komunikasi via text. Di sini, peneliti menanyakan pertanyaan yang pribadi dan memperkenalkan latar belakang penelitian.
3. Tahap ketiga, yakni melakukan wawancara yang mendalam dan studi dokumentasi jika mungkin terhadap para informan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang detil dan mendalam tentang pandangan informan mengenai peran akuntansi rumah tangga dan pengelolaan akuntansi. Studi dokumentasi terdiri dari laporan keuangan rumah tangga yang dibuat oleh pasangan.
4. Tahap keempat, yaitu analisis data yang telah dapat dituliskan. Peneliti akan menguraikan dan mengkaji data secara detail untuk menghasilkan kesimpulan sementara dan memperbaiki data hingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian di lapangan.

5. Tahap terakhir, yakni pelaporan hasil penelitian. Proses dimulai dari penulisan draft penelitian atau proposal penelitian, kemudian dijabarkan secara sistematis dan mudah dipahami. Setelah proses selesai, peneliti akan melaksanakan sidang hasil atau skripsi.